

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi *Moral Knowing* Yang Digunakan Oleh Guru Secara Afektif Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Kepemimpinan Abu Bakar As Siddiq Pada Siswa Kelas VII Di MTs Syamsul Huda Dusun Santren Desa Nanggung Kecamatan Kayen Kidul ini sudah baik hal ini dapat dibuktikan berdasarkan dari upaya-upaya yang telah dilakukan oleh guru sejarah kebudayaan islam sebagai berikut: memberikan pengetahuan pemahaman nilai karakter melalui kegiatan memimpin diskusi, memimpin kelas, menjadi ketua kelas, serta membuat jadwal piket.
2. Strategi *Moral Modelling* Yang Digunakan Oleh Guru Secara Afektif Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Kepemimpinan Abu Bakar As Siddiq Pada Siswa Kelas VII Di MTs Syamsul Huda Dusun Santren Desa Nanggung Kecamatan Kayen Kidul ini sudah baik hal ini dapat dibuktikan berdasarkan dari upaya-upaya yang telah dilakukan oleh guru sejarah kebudayaan islam sebagai berikut: mampu berikan contoh perkataan dan perbuatan seperti izin ketika ada suatu keperluan, disiplin masuk kelas, berpakaian rapi, berjabat tangan menggunakan tangan kanan, dan berdzikir.
3. Strategi *Moral Feeling and Loving* Yang Digunakan Oleh Guru Secara Afektif Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Kepemimpinan Abu Bakar As Siddiq Pada Siswa Kelas VII Di MTs Syamsul Huda Dusun Santren Desa Nanggung Kecamatan Kayen Kidul ini sudah baik hal ini dapat dibuktikan berdasarkan dari

upaya-upaya yang telah dilakukan oleh guru sejarah kebudayaan islam sebagai berikut: dengan memberikan motivasi, membentuk pola pikir positif dan tidak membeda-bedakan siswa.

## **B. Saran**

1. Untuk guru sejarah kebudayaan islam semoga kedepannya mampu lebih meningkatkan kualitas diri dalam hal menumbuhkan nilai kepemimpinan dengan cara mempelajari sejarah kepemimpinan dari tokoh-tokoh islam terdahulu. Hal ini berguna agar nantinya lebih baik lagi dalam membantu siswa untuk menumbuhkan nilai kepemimpinan pada diri mereka.
2. Untuk pihak sekolah semoga kedepannya tetap bersedia mewujudkan saran-saran yang diberikan oleh guru untuk membuat kegiatan-kegiatan yang mampu menunjang perubahan nilai karakter kepemimpinan bagi seluruh peserta didiknya.
3. Untuk siswa khususnya kelas tujuh harus tetap mampu menunjukkan sikap kepemimpinan berupa sikap tegas, berani, jujur, adil, dermawan dan berwibawa yang telah diajarkan oleh guru. Karena tidak semua guru dilembaga sekolah dengan sedetail itu mau berusaha untuk menumbuhkan nilai kepemimpinan kepada peserta didiknya

